

---

## Adira Finance Memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi Dari BNP Paribas Sejumlah USD200 Juta

\*\*\*

Pada hari Senin, 25 Nopember 2013, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit sindikasi di Singapura. Fasilitas ini telah berhasil menarik minat para investor asing dengan jumlah komitmen yang melampaui dari target sebelumnya yaitu USD100 juta menjadi USD200 juta, dengan tingkat suku bunga yang kompetitif serta memiliki tenor selama tiga tahun. Hal ini menunjukkan keyakinan para investor internasional terhadap stabilitas perekonomian Indonesia pada umumnya, dan terhadap Adira Finance khususnya di tengah kondisi perekonomian global dan dalam negeri yang cukup sulit di tahun 2013 serta kondisi perekonomian yang belum pasti untuk tahun 2014.

Dalam memproses fasilitas kredit sindikasi ini, Adira Finance bekerja sama dengan beberapa bank asing, diantaranya adalah BNP Paribas Corporate & Investment Banking, Singapore yang berperan selaku *mandated lead arranger dan sole book runner*. Pinjaman ini akan di-*fully hedged* oleh Perusahaan untuk memitigasi risiko terhadap fluktuasi nilai mata uang asing dan eksposur suku bunga atas transaksi ini, mengingat kegiatan operasional bisnis ini menggunakan jenis mata uang Rupiah.

“Kami senang dapat memperoleh fasilitas kredit dari institusi yang berreputasi internasional. Kami akan menggunakan pinjaman ini untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan konsumen kendaraan bermotor untuk membantu mencapai target pembiayaan pada tahun ini yang telah ditetapkan sebesar Rp33-35 triliun, juga untuk pembiayaan tahun depan. Kepercayaan para investor terhadap Adira Finance memberikan keyakinan juga bagi kami untuk menghadapi tahun 2014 dengan tetap mempertahankan kinerja kami. Tahun depan, kami berharap industri multifinance masih dapat tumbuh sekitar 10 % dan kami juga dapat mempersiapkan diri untuk merebut potensi pertumbuhan tersebut untuk tahun depan, serta untuk tahun-tahun berikutnya”, papar Bapak Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance.

Hingga sembilan bulan pertama 2013, Adira Finance telah mencatatkan pembiayaan baru sejumlah Rp24,8 triliun, total piutang pembiayaan yang dikelola tercatat sebesar Rp47,4 triliun dan laba bersih tercatat sebesar Rp1.237 miliar. Komposisi pendanaan eksternal mencapai Rp21,7 triliun dengan komposisi efek utang yang diterbitkan sebesar 52% dan pinjaman perbankan sebesar 48%. Adapun pinjaman perbankan terdiri dari pinjaman bank lokal sebesar 68% dan sisanya dari bank asing sebesar 32%.

“Kami masih meneruskan strategi diversifikasi sumber pendanaan dengan mencari sumber pendanaan eksternal guna mencapai pendanaan yang kompetitif dan optimal. Setelah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp2.092 miliar pada bulan Oktober 2013 yang lalu, kami pun terus melakukan eksplorasi melalui pinjaman perbankan, salah satunya melalui fasilitas kredit sindikasi ini untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan”, kata Bapak I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance.

---

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
**Perry B. Slangor** / Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relation  
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

**Signing Ceremony Adira Finance di Singapura**

(Acara *Signing Ceremony* ini dari pihak Adira Finance diwakili oleh Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama (dari depan, urutan ke 5 dari kiri), I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan (dari depan, urutan ke 4 dari kiri). Acara tersebut juga turut dihadiri pihak Bank Danamon diwakili oleh Henry Ho selaku Direktur Utama (dari belakang, urutan ke 5 dari kiri) dan Pradip Chhadva selaku Direktur (dari belakang, urutan ke 6 dari kiri).

**Mengenai Adira Finance:**

*Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.*

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
**Perry B. Slangor** / Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relation  
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)